BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang 1) desain penelitian, 2) data dan sumber data, 3) instrumen penelitian, serta 4) teknik penelitian, baik itu teknik pengumpulan data maupun teknik pengolahan data. Desain penelitian memaparkan pendekatan yang digunakan dari penelitian ini. Data dan sumber data memaparkan informasi mengenai sumber dan jenis data. Teknik penelitian memaparkan bagaimana data dikumpulkan dan data diolah. Instrumen penelitian memaparkan dengan menggunakan apa data dikumpulkan dan diolah.

3.1. Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini berkaitan dengan investigasi beberapa pertanyaan berikut, (1) bagaimana makna *interpersonal* dan *interactional* dikonstruksi pada poster kampanye kesehatan pencegahan "HIV/AIDS" di Indonesia, dan (2) bagaimana hubungan intersemiosis tulisan dan gambar pada poster. Agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang dianggap sebagai metode yang sesuai untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena tertentu secara lebih dalam (Afrizal, 2014). Pada penelitian ini, fenomena tertentu tersebut merujuk pada analisis poster kesehatan pencegahan HIV/AIDS di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada analisis makna interpersonal yang dibangun melalui konstruksi moda semiotika pada poster, yaitu melalui gambar dan teks bahasanya. Teori Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) dari Halliday dan Matthiessen (2004) digunakan untuk menganalisis makna interpersonal pada teks bahasa (verbal). Teori *visual grammar* dari Kress dan van Leuween (2006) digunakan untuk menganalisis gambar (visual) pada poster. Lebih lanjut, teori hubungan intersemiosis Royce (1998) digunakan untuk memahami hubungan teks bahasa dan gambar (visual dan verbal).

Pada teks bahasa verbal atau lingual yang berupa klausa dianalisis berdasarkan teori LSF Halliday yang khususnya pada metafungsi interpersonal

Hasannudin, 2019
ANALISIS POSTER KAMPANYE KESEHATAN PENCEGAHAN HIV/AIDS DI INDONESIA: SEBUAH KAJIAN MULTIMODAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berfokus pada komponen Mood. Pada penelitian ini konsep mood dan modalitas Eggins (2004) digunakan sebagai alat analisis data verbal pada setiap poster. Menurut Lirola (2012), LSF merupakan teori yang sesuai digunakan untuk menganalisis hubungan antara bahasa, teks, dan konteks, karena teori LSF berkaitan dengan bagaimana melihat bahasa sebagai sistem yang terkonstruksi. Selain itu, Hermawan (2013) menyatakan bahwa LSF merupakan suatu teori yang sesuai untuk melihat bagaimana verbal dikombinasikan dengan visual dalam analisis multimodal.

Pada analisis gambar, penelitian ini mengaplikasikan teori *visual grammar* yang terinspirasi dari teori LSF Halliday yang kemudian dikembangkan oleh Kress dan van Leuween (2006) sebagai alat analisis gambar atau data visual. Menurut Stoian (2015) melalui *visual grammar* yang dikembangkan oleh Kress dan van Leuween, makna dari suatu gambar dapat terungkap secara deskriptif. Dalam mengembangkan teori *visual grammar*, Kress dan van Leuween membuat istilah tersendiri terhadap metafungsi bahasa yang dikemukakan oleh Halliday. Fungsi *interpersonal* pada teks verbal berkaitan erat dengan fungsi *interactive* atau *interactional* pada teks gambar atau visual. Menurut Kress dan van Leuween (2006) untuk menentukan makna *interactional* pada gambar yaitu melalui tiga aspek berikut (1) kontak (*contact*), jarak sosial (*social distance*), dan sikap (*attitude*).

Agar dapat memahami bagaimana gambar dan teks bahasa bekerjasama dalam membangun makna interpersonal, teori hubungan intersemiosis yang dikemukakan oleh Royce (1998) digunakan pada penelitian ini.

3.2. Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini merupakan poster dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, dua rumah sakit besar di kota Bandung, Komisi Penanggulangan AIDS kota Bandung, Dinas Kesehatan kota Bandung, dan tiga puskesmas di kota Bandung. Selain itu, beberapa data juga diambil dari internet berdasarkan syarat-syarat poster yang digunakan sebagai data untuk mendukung kelengkapan data.

Untuk memenuhi syarat sebagai kajian multimodalitas, data yang diambil untuk penelitian ini adalah data poster yang mengandung setidaknya dua atau lebih

moda semiotika seperti gambar dan teks bahasa yang berupa klausa. Oleh karena itu, data yang hanya mengandung gambar saja atau hanya mengandung tulisan saja tidak dijadikan sebagai data pada penelitian ini (dieliminasi). Setelah diseleksi berdasarkan syarat tersebut, lima poster diambil sebagai data pada penelitian ini yang dianggap memenuhi syarat-syarat sebagai data pada penelitian multimodal ini.

Tabel. 3.1. *Sumber Data & Data*

No.	Data	Sumber Data
1.	Yakin nggak Kena HIV?	KPAN kota Bandung, Rumah Sakit, Puskesmas, Dinas Kesehatan Kota Bandung, dan Internet.
2.	Jiwa yang tegar, no narkoba. Hati yang murni, no seks bebas	
3.	Stop HIV AIDS, save our future	
4.	Demi diriku & milikku	
5.	Cegah sebelum terlambat, HIV AIDS tidak dapat disembuhkan	
6.	Berjuang hadapi HIV/AIDS	

(1)

(2)

(3)

(4)

(5)

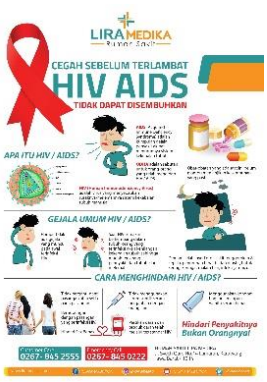

(6)

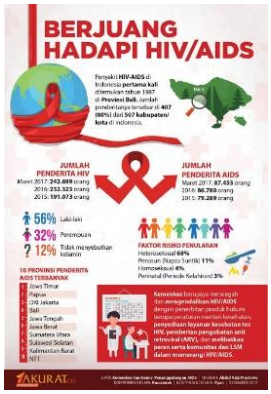

Gambar 3.1. Data Poster Kesehatan

3.3. Teknik Penelitian

Teknik penelitian terdiri dari teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Teknik pengumpulan data memaparkan bagaimana dan dengan cara apa data dikumpulkan, sehingga terpilih menjadi data pada penelitian. Teknik pengolahan data memaparkan bagaimana data yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis beserta langkah-langkah analisisnya sampai menghasilkan temuan.

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan proses dokumentasi poster yang berkaitan dengan penelitian, yaitu poster kampanye kesehatan pencegahan HIV/AIDS. Data poster pada beberapa majalah dinding rumah sakit difoto, kemudian ditelaah gambar beserta teks bahasanya. Poster yang dijadikan data pada penelitian ini adalah poster yang memenuhi syarat. Syarat poster dalam penelitian ini yaitu (1) mengandung unsur visual atau gambar, (2) mengandung unsur teks bahasa atau verbal, (3) bertemakan pencegahan HIV/AIDS, (4) poster dipublikasikan di Indonesia, (5) poster dapat berupa poster cetak ataupun poster digital yang diperoleh dari pengunduhan daring.

3.3.2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis dan interpretasi. Data yang telah dikumpulkan diidentifikasi dan diseleksi berdasarkan syarat sebagai poster yang layak untuk digunakan sebagai data. Selanjutnya, setiap poster diidentifikasi bagian-bagiannya, baik verbal maupun visual. Data teks atau verbal ditelaah apakah termasuk kedalam suatu klausa atau tidak. Jika data verbal bukan berupa klausa, maka tidak dihitung sebagai data verbal pada penelitian ini. Setelah didapatkan klausa dari poster-poster tersebut, data teks atau verbal dianalisis dan kemudian ditentukan jenis *mood* dan *modality*-nya dengan menguraikan klausa-klausa tersebut. Data visual kemudian dianalisis bagian-bagiannya secara menyeluruh dengan menggunakan teknik analisis *visual grammar* atau *the grammar of visual design* dari Kress & van Leuween (2006). Setiap data visual akan dianalisis dari segi kontak (*contact*) yang direalisasikan melalui tatapan (*gaze*), jarak sosial (*social distance*) yang direalisasikan melalui

bidikan atau teknik pengambilan gambar (*shot/size of frame*), sikap (*attitude*) yang berkaitan dengan sudut pengambilan gambar (*angle*) dan *visual modality* yang berkitan dengan warna, kecerahan dan sebagainya.

Setelah dianalisis, hasil temuan data analisis visual diinterpretasikan berdasarkan pada teori. Lebih lanjut, hubungan intersemiosis diungkapkan melalui keterikatan verbal dan visual dengan menggunakan teori hubungan intersemiosis Royce (1998) Selanjutnya, interpretasi akan digunakan dengan membandingkan temuan pada penelitian ini dan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut adalah uraian langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini:

Langkah I – Analisis visual

1) Menganalisis elemen-elemen visual dalam hal viewer address yang direalisasikan melalui *gaze* (ada atau tidaknya *gaze*, langsung atau tidak langsung), jarak sosial (social distance) yang direalisasikan melalui ukuran bingkai (size of frame) atau bidikan (close, medium dan long shot) dan derajat keterlibatan (level of involvement) dan hubungan kekuasaan (power relation) yang direalisasikan melalui angle (*vertical* dan *horizontal*; level tinggi, level mata, dan level rendah).
2) Menganalisis dan menentukan modalitas visual (*visual modality*) yang digunakan pada setiap poster melalui warna (*saturation, brightness and etc.)*
3) Menginterpretasi data berdasarkan temuan (*information offered or demand*).

Langkah II – Analisis Verbal

1) Menganalisis dan menentukan Mood pada setiap klausa yang terkandung dalam poster (*declarative*, *interrogative*, *imperative* dan sebagainya).
2) Menganalisis dan menentukan modal (*modality*) yang digunakan pada poster.
3) Mengobservasi sikap pembuat poster (*speaker's attitude*) terhadap mood dan modal yang digunakan.

Langkah III – Analisis Hubungan Intersemiosis

1) Menganalisis dan menentukan teks multimodal dalam hal bagaimana moda-moda semiotik pada poster tersebut (visual dan verbal) saling berhubungan dalam menggunakan mood. Mood dalam visual terealisasi melalui ada atau

tidaknya *gaze* dan mood dalam verbal terlihat dari bentuk tindak tuturnya (pertanyaan, pernyataan, perintah, dan sebagainya).

2) Menganalisis, dan menginterpretasikan hubunagn semantik diantara setiap moda-moda semiotik (visual dan verbal) dalam hal *Reinforcement of Address* (penggunaan mood yang saling berkaitan dan menguatkan), *Attitudinal Congruence* (penggunaan modal yang saling berkesesuaian), atau *Attitudinal Dissonance* (penggunaan modal yang tidak saling berkesesuaian).

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari instrumen pengumpulan data dan instrumen pengolahan data. Instrumen pengumpulan data yaitu instrumen atau alat-alat apa saja yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrumen pengolahan data yaitu instrumen apa saja yang digunakan pada saat mengolah data.

3.4.1. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah format dokumen atau format pustaka. Menurut Ardianto (2010) jika pengumpulan datanya berupa wawancara, maka instrumen yang digunakannya berupa pedoman wawancara, jika pengumpulan datanya berupa observasi, maka instrumen yang digunakan berupa lembar observasi atau pedoman observasi. Begitu pula jika pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format dokumen atau format pustaka. Akan tetapi, instrumen utama pengumpulan data dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dimana peneliti sendiri yang mengumpulkan datanya secara langsung dengan cara meminta, memotret, mengambil ataupun mengunduh data poster tersebut (Afrizal, 2014). Selain instrumen yang disebutkan sebelumnya, instrumen lain yang digunakan dalam pengumpulan data dari penelitian ini adalah poster dan tabel *checklist*. Dokumen atau poster-poster yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dipilih melalui sistem *checklist* berdasarkan syarat yang telah ditentukan (*purposive sampling*).

Tabel 3.2. *Tabel Instrumen Pengumpulan Data (Checklist)*

No.	Syarat	Poster					
		1	2	3	4	5	6
1	Mengandung unsur visual atau gambar						
2	Mengandung unsur teks bahasa atau verbal						
3	Bertemakan pencegahan HIV/AIDS,						
4	Poster dipublikasikan di Indonesia						
5	Poster dapat berupa poster cetak ataupun poster digital yang diperoleh dari pengunduhan daring.						

3.4.2. Instrumen Pengolahan Data

Dalam penelitian ini instrumen pengolahan data yang digunakan berupa tabel-tabel yang dapat membantu proses analisis data baik verbal maupun visual. Data verbal dianalisis dengan mengaplikasikan tabel mood dan modality Eggins (2004) dan juga menggunakan tabel jenis modality Alwi (2003).

Tabel 3.3. *Tabel Mood Eggins (2004)*

Simon	*is*	*reading*	*Henry James*
Subjek	Finit	Predikator	Pelengkap
MOOD: deklaratif		**RESIDU**	

Tabel 3.4. *Tabel Modality Eggins (2004)*

Will	*I*	*lend*	*you*	*my copy of the 'Bostonians'*
Fin: **Modulated**	Subjek	Predikator	Pelengkap	Pelengkap
MOOD		RESIDU		

Tabel 3.5. *Tabel Jenis Modality* Alwi (2003)

No.	Klausa	Modality			
		Intensional	Epistemik	Deontik	Dinamik

Data visual dianalisis dengan bantuan tabel-tabel sebagai wadah untuk klasifikasi data seperti dibawah ini:

Tabel 3.6. *analisis tata bahasa visual*

No.	**Poster**	**Gaze (*Contact*)**		**Shot (*Social Distance*)**			**Angle (*Attitude*)**		
		Direct Gaze	**Indirect Gaze**	**Close**	**Medium**	**Long**	**High Level**	**Mid Level**	**Low Level**
1									

Tabel 3.7. *Analisis Modalitas Visual (Visual Modality)*

Post-er	Color Saturation		Color Differentiation		Contextualization		Represent-ation of Participant		Illumination		Brightness	
	Full Color	Black & White	Fully diverse range of color	Mono-chrome	Detail BG	Absence of BG	Max	Min	Full of light & Shade	No Light & Shade	Max	Min
(1)												
(2)												
(3)												
(4)												
(5)												
(6)												